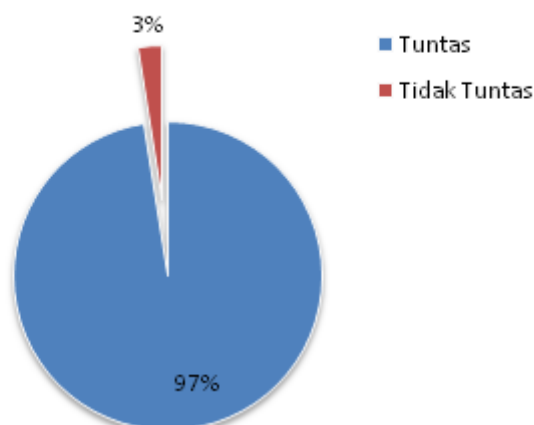


Persentase Ketuntasan



Gambar 3: Diagram pie hasil tes siswa

5 Pembahasan

Blog pembelajaran matematika ini dikembangkan dengan konsep eksplorasi mandiri, sehingga siswa dimungkinkan untuk belajar mandiri menggunakan media tersebut. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan siswa SMK kelas XI yang telah mencapai usia belasan tahun, yaitu telah mencapai tahap formal operasional. Pada tahap ini, siswa sudah memahami simbol-simbol dan konsep seperti bahasa dan angka sebagai representasi simbol. Dengan demikian, siswa mampu membuat hipotesis dari hal-hal abstrak yang ditemui untuk mencapai pemahaman baru. Seperti halnya pada materi pokok garis dan sudut, beberapa kompetensi dasar yang termuat merupakan pengetahuan baru bagi siswa kelas XI.

Media pembelajaran ini telah sesuai dikembangkan dengan basis komputer. Hal tersebut terlihat dari mata pelajaran TIK sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah termasuk pada tingkat SMK. Sehingga memungkinkan setiap sekolah memiliki fasilitas komputer yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Selain itu, komputer merupakan salah satu teknologi yang tidak asing lagi bagi para siswa, sehingga sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan komputer.

Pengembangan media ini mengikuti model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap demi tahap telah dilaksanakan sesuai kebutuhan pengembangan. Salah satu tahap yang utama adalah tahap *development*, yaitu pembuatan media serta *review* ahli media dan ahli materi. Tujuan dari *review* oleh ahli adalah untuk memperoleh masukan, kritik, serta saran perbaikan untuk kesempurnaan media yang dikembangkan. Masukan dari para ahli disunting sebagai acuan revisi. Selain masukan dari ahli, pengisian angket evaluasi juga akan menentukan kevalidan media tersebut. Setelah media tersebut dinyatakan valid dan layak uji, media tersebut diujicobakan kepada siswa dan guru untuk mengetahui respon terhadap media.

Selain masukan dari ahli, diperoleh pula data angket evaluasi untuk mengetahui kevalidan media dilihat dari segi kebenaran konsep materi dan pembelajaran. Penilaian oleh ahli materi mendapat perolehan skor 4,15. Berdasarkan kriteria kevalidan menurut Khabibah dalam Yamasari (2010), rata-rata dengan skor 4,15 termasuk kategori sangat valid. Sehingga dilihat dari segi kebenaran/ketepatan konsep materi dalam media, media tersebut layak untuk diujicobakan di lapangan.

Sedangkan berdasarkan data yang telah diperoleh dari ahli media, dapat diketahui bahwa media yang telah dikembangkan mencapai kategori sangat valid dengan pencapaian skor 4,2. Kategori tersebut diungkapkan oleh Khabibah dalam Yamasari (2010). Sehingga dilihat dari segi kualitas tampilan/penyajian media, media tersebut layak untuk diujicobakan di lapangan.

Respon siswa diperoleh dari angket respon yang diberikan kepada siswa setelah uji coba. Jumlah siswa dalam uji coba ini adalah sebanyak 40 siswa. Dari data angket tersebut terlihat bahwa siswa merespon positif terhadap media dengan pencapaian persentase sebesar 81,33% yang termasuk dalam kategori positif. Persentase respon positif siswa terhadap aspek kualitas isi dan tujuan mencapai 82%, aspek kualitas teknis 81%, serta aspek kualitas pembelajaran dan instruksional mencapai 81%. Kategori tersebut diungkapkan oleh Khabibah dalam Yamasari (2010).

Tes siswa dilakukan setelah media selesai diujicobakan. Hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan media tersebut. Ketuntasan belajar siswa yang diperoleh digunakan sebagai salah satu indikator keefektifan media yang digunakan.

Hasil dari tes yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 97%. Menurut Eko Putri Widoyoko (2009 : 242) persentase ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan blog pembelajaran matematika ini dilakukan dalam lima tahap yaitu:
 - a. Analisis
 - b. Desain
 - c. Pengembangan
 - d. Implementasi
 - e. Evaluasi
2. Dari hasil uji coba diperoleh hasil bahwa :
 - a. Ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berupa *blog* mencapai 97% dan termasuk dalam kategori sangat baik.
 - b. Respon positif siswa mencapai 81,33% yang termasuk kategori positif.

Oleh karena itu, dari persentase ketuntasan belajar siswa dan respon positif siswa, media pembelajaran matematika berupa *blog* tersebut dapat dinyatakan efektif.



Daftar Pustaka

- [1] Sri Wardhani dan Rumiati, *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar Dari PISA dan TIMSS* (Kemendiknas. 2011)
- [2] I Nyoman Adi Suarjaya, *Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP*, diakses dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/download/412/204
- [3] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)
- [4] Dalam Nila Kesuma Wati, *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008*, hlm. 2– 231.
- [5] Zainal Arifin & Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: PT Skripta Media Creative. 2012)
- [6] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara. 2012)
- [7] Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat. 2009)
- [8] Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [9] Yuni Yamasari. 2010. *Pengembangan media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas*. Seminar Nasional Pascasarjana X-ITS, Surabaya, 4 Agustus 2010.
- [10] Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

